



Peningkatan Kompetensi Guru melalui Penyediaan Sumber Belajar Berkualitas di Desa Margajaya

Improving Teacher Competence through the Provision of Quality Learning Resources in Margajaya Village

Handayani ^{1*}, Rahma Widiantie ², Agus Prianto ³, Nur Hasanah ⁴, Lela Siti Thohiryah ⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

Alamat: Jl. Cut Nyak Dhien No.36A, Cijoho, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45513

Korespodensi email: handayani@uniku.ac.id

Article History:

Received: Oktober 07, 2024

Revised: Oktober 17, 2024

Accepted: Oktober 27, 2024

Online Available: Oktober 28, 2024

Keywords: Teacher Competence, Learning Resources, Quality of learning

Abstract: *The role of teachers is crucial in enhancing the competence and quality of learning in schools. The lack of learning resources, such as books and the unavailability of libraries, hinders teachers from accessing quality learning materials, which impacts the effectiveness of their teaching. Community service activities were conducted to address these challenges by providing books for teachers and establishing reading corners. This initiative aims to improve teachers' competencies to achieve quality learning and increase students' reading interest at SDN 1 Margajaya. The implementation of the activities involved interviews and observations with the teachers at SDN Margajaya. The community service resulted in the successful procurement of books for teachers, which enhances their knowledge and competencies for delivering higher-quality education. Another outcome of the initiative is the establishment of a reading corner that accommodates students' needs for accessing reading materials, thereby increasing their interest in reading. As a result, students' understanding of the importance of reading for expanding their knowledge has significantly improved.*

Abstrak

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran di sekolah. Minimnya sumber belajar berupa buku dan perpustakaan yang tidak tersedia menghambat guru dalam mengakses sumber belajar yang berkualitas, yang berdampak pada efektivitas pengajaran. Kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan pengadaan buku bagi guru dan penyediaan pojok baca. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru demi tercapainya pembelajaran yang berkualitas dan meningkatkan minat baca siswa di SDN 1 Margajaya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode wawancara dan observasi kepada guru-guru Sekolah Dasar Margajaya. Kegiatan pengabdian menghasilkan kebutuhan buku bagi guru dapat terealisasi sehingga dapat menambah pengetahuan guru guna meningkatkan kompetensi guru untuk mencapai pembelajaran yang lebih berkualitas. Hasil lain dari kegiatan dengan adanya pojok baca yang mampu mengakomodir kebutuhan siswa untuk ke perpustakaan sehingga minat baca siswa meningkat. Dampaknya pemahaman siswa-siswi akan pentingnya membaca untuk menambah wawasan menjadi meningkat.

Kata Kunci: kompetensi guru, sumber belajar, kualitas pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, peran guru sangat krusial, terutama dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran di sekolah. Namun, banyak guru yang

menghadapi tantangan dalam mengakses sumber belajar yang berkualitas, yang berdampak pada efektivitas pengajaran. Sumber belajar mampu meningkatkan pemahaman siswa, memfasilitasi proses pembelajaran yang aktif, mendukung berbagai gaya belajar, memperkaya pengalaman belajar dan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi (Samsinar, 2019). Buku merupakan salah satu sumber belajar yang paling banyak digunakan. Buku memiliki peran sebagai media penyampaian kurikulum, alat evaluasi pembelajaran, mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi, sebagai sumber referensi yang beragam dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa (Maria et al., 2024).

Sekolah dasar di wilayah Desa Margajaya memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan, namun masih menghadapi berbagai kendala. Sekolah ini terletak di Kecamatan Lemahsugih, Kabupaten Majalengka, yang merupakan daerah dengan sebagian besar masyarakat di sekitar sekolah berprofesi sebagai petani dan pedagang kecil, dengan tingkat pendidikan sebagian besar SD. Berdasarkan data yang diperoleh mayoritas lulusan SD sebanyak 620 orang dan belum tamat SD sebanyak 407 orang dan sisanya tersebar pada lulusan SMP hingga S1 dengan jumlah yang semakin berkurang untuk tiap tingkat pendidikan. Rendahnya Tingkat pendidikan di wilayah ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai dari Tingkat pendidikan dasar. Perlunya peningkatan kualitas pada pendidikan dasar sangat diperlukan mengingat jumlah penduduk yang tidak tamat SD menduduki peringkat kedua. Sekolah dasar memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berpengetahuan, berkarakter, dan berdaya saing di masa depan seperti pembentukan dasar pengetahuan dan keterampilan, pembangunan karakter, pengembangan keterampilan sosial dan berpikir kritis, serta pengembangan kreativitas dan inovasi. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi guru, mengembangkan kurikulum, fasilitas yang memadai dan manajemen sekolah yang baik (Atikah & Resisca, 2021; Fadil & Isna Alfaien, 2023). Peningkatan kompetensi guru salah satunya dengan mengoptimalkan penggunaan sumber belajar yang tepat (Widiantie et al., 2023). Buku merupakan sumber belajar yang dapat mengembangkan keterampilan membaca dan literasi, sebagai sumber informasi yang akurat dan terpercaya dan mendorong kreativitas dan berpikir kritis (Ahda et al., 2024; Dewa & Putri, 2022). Sumber belajar berupa buku sangat bermanfaat bagi guru dalam implementasi kurikulum Merdeka karena dapat mendukung pembelajaran berbasis proyek (Faisol, 2018; Tiawan, 2016) yang menjadi bagian dari pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil observasi fasilitas pendukung di Sekolah Dasar Desa Margajaya masih kurang memadai. Dengan 6 ruang kelas, sekolah belum memiliki perpustakaan dan akses internet yang sulit. Hal ini menyebabkan sumber belajar bagi guru sangat terbatas yang mengakibatkan kesulitan bagi guru untuk mengembangkan potensinya dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan guru kesulitan dalam menyusun materi ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, perlunya buku sebagai sumber belajar bagi guru-guru di Sekolah Dasar Margajaya dan tempat untuk megaksesnya dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru demi tercapainya pembelajaran yang berkualitas.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Sekolah Dasar Margajaya di Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka. Pihak yang terlibat dalam program kegiatan ini adalah Dosen, mahasiswa, para guru Sekolah Dsar Negeri Margajaya.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode wawancara dan observasi kepada guru-guru Sekolah Dasar Margajaya. Wawancara dilakukan terhadap beberapa guru SD 1 Margajaya untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di sekolah berkaitan dengan kebutuhan sumber belajar berupa buku dan fasilitas pendukungnya. Observasi yang dilakukan melalui observasi lapangan untuk mengamati kondisi sekolah berkaitan dengan ketersediaan fasilitas sumber belajar berupa buku dan pendukungnya. Kegiatan berikutnya berupa penyediaan buku sesuai kebutuhan yang dilakukan melalui pembelian dan open donasi dan penyediaan fasilitas pendukung seperti pojok baca. Tahap akhir kegiatan berupa pembuatan dan pengaktifan pojok baca yang melibatkan guru maupun siswa. Tahapan kegiatan tersaji pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Alur Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar di SD Negeri 1 Margajaya masih sangat terbatas. Belum tersedianya perpustakaan menjadi salah satu penyebabnya. Pengadaan buku sebagai sumber belajar tidak menjadi prioritas utama dalam penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran karena kebutuhan kelas dan ruangan lain menjadi prioritas yang lebih utama. Jumlah buku yang tersedia di SD Negeri 1 Margajaya masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan kebaruan keilmuan yang diperoleh guru masih sangat terbatas. Penggunaan internet di sekolah juga belum optimal karena keterbatasan akses dan sinyal. Hal ini menyebabkan guru tidak memiliki akses sumber belajar yang memadai sehingga kompetensi guru belum optimal. Kemudahan akses sumber belajar bagi guru memungkinkan guru untuk memiliki informasi dan sumber daya yang lebih luas, sehingga dapat merancang proses pembelajaran menjadi lebih efektif yang bermuara pada proses pembelajaran yang berkualitas (Hamidan, 2022).

Kegiatan selanjutnya adalah penyediaan buku-buku berdasarkan kebutuhan guru. Penyediaan buku dilakukan melalui pembelian maupun donasi. Gerakan donasi dilakukan dengan bantuan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) untuk menambah kelengkapan jenis buku lainnya. Buku-buku yang disediakan untuk guru diantaranya berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru dan proses pembelajaran di kelas. Buku-buku yang disediakan untuk kebutuhan guru-guru dapat disimpan di ruangan guru dan dimanfaatkan bersama-sama.



Gambar 2. Penyediaan Buku untuk Guru



Gambar 3. Penyerahan Buku Untuk Guru

Walaupun fokus utama penyediaan buku bagi kebutuhan guru, tetapi tidak tersedianya perpustakaan di sekolah menjadi fokus tambahan untuk menyediakan ruang khusus untuk menyimpan maupun membaca buku. Buku-buku hasil donasi yang tidak disimpan diruangan guru disediakan tempat khusus agar dapat dimanfaatkan oleh siswa-siswi SD Negeri 1 Margajaya. Ruang khusus yang disebut pojok baca ini dibuat dengan memanfaatkan pojok ruangan kosong yang nantinya akan disimpan rak penyimpanan buku dan ruang untuk membaca. Pojok baca yang disediakan ini untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan yang belum tersedia. Diharapkan melalui adanya pojok baca minat baca siswa SD Negeri 1 Margajaya dapat meningkat.



Gambar 4. Pojok Baca SDN 1 Margajaya

Program penyediaan buku bagi guru SDN 1 Margajaya mendapat sambutan positif dari kepala sekolah dan guru-guru. Para guru menyatakan bahwa kebutuhan buku yang selama ini belum terfasilitasi dapat terealisasi melalui kegiatan ini. Penyediaan buku bagi guru dapat menambah pengetahuan guru guna meningkatkan kompetensi guru sekaligus menambah koleksi buku di sekolah. Harapan Kepala Sekolah SDN 1 Margajaya dengan adanya tambahan sumber belajar berupa buku guru-guru di sekolah mampu meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, pojok baca yang sudah dibuat mampu memenuhi kebutuhan siswa-siswi SDN 1 Margajaya dalam minat membaca yang belum terfasilitasi dengan tidak adanya perpustakaan. Pojok baca yang dibuat semenarik mungkin mampu meningkatkan minat siswa untuk berkunjung dan membaca buku-buku yang tersedia (Widijanto et al., 2022). Melalui pojok baca juga dapat membiasakan siswa untuk berliterasi sehingga siswa paham tentang pentingnya membaca untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan (Masfingatin et al., 2020).

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN 1 Margajaya memberikan manfaat kepada para guru-guru terkait dengan kebutuhan sumber belajar berupa buku. Melalui sumber belajar buku para guru dapat menerapkan pengetahuan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Selain guru, siswa juga memperoleh manfaat dengan tersedianya sumber belajar yang direalisasikan dalam bentuk pojok baca. Keberadaan pojok baca mampu meningkatkan minat baca dan rasa ingin tahu siswa sehingga paham pentingnya membaca untuk menambah wawasan.

ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada Universitas Kuningan, FKIP Universitas Kuningan dan LPPM Universitas Kuningan yang telah berkontribusi dalam membantu pendanaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Ahda, H., Khairani, I., Yusnaldi, E., Harry, K. D., Fatimah, S., & Lestari, T. D. (2024). Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS di MI atau SD. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1284–1292. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1279>
- Atikah, N., & Resisca, Y. (2021). peningkatan mutu pendidikan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (SD). *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.1034>
- Dewa, M., & Putri, Y. (2022). *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta*. 4(2), 52–56. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>
- Fadil, K., & Isna Alfaien, N. (2023). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DASAR MELALUI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MEWUJUDKAN SUISTANABLE DEVELOPMENTS GOAL'S. In *Attadib: Journal of Elementary Education* (Vol. 7, Issue 2).
- Faisol, A. A. (2018). *PENGARUH PENGGUNAAN E-BOOK SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO*.
- Hamidan. (2022). Penerapan Supervisi Akademik Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bagi Guru SD Negeri 19 Seluma. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 19–28.
- Maria, M., Gultom, M. B., Vania, P., Napitupulu, A., Astrid, P., Sirait, B., Lubis, I. H., & Harahap, S. H. (2024). Peran Buku Teks dalam Pembelajaran di Sekolah

Menengah: Tinjauan Literatur Sistematis. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 507–513.

- Masfingatin, T., Pamungkas, N. B., Anggraini, P., & Sakti, D. A. S. (2020). PENATAAN RUANG POJOK BACA CENDEKIA DI DESA SUNDUL KECAMATAN PARANG MAGETAN. *Buletin Udayana Mengabdi*, 19(3), 283–289.
- Samsinar, S. (2019). URGENSI LEARNING RESOURCES (SUMBER BELAJAR) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194–205.
- Tiawan, S. (2016). *PEMANFAATAN PERUSTAKAAN SEKOLAH BAGI SISWA SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA DI SMA NEGERI 2 MOJOKERTO*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:148773907>
- Widiantie, R., Setiawati, I., Nurlaelah, I., Chyntya, E., & Wildani, N. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan LKS Berbasis Mini Riset Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SMAN 1 Luragung. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 2964–1195. <https://doi.org/10.35877/abdiku1987>
- Widijanto, H., Wati, A., Salsabila Ramadhani, A., & Ataya, S. (2022). Inisiasi Pojok Baca Sebagai Upaya Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo, Kecamatan Jatiroto. *Seminar Nasional Pengabdian Dan CSR II*, 52–57.